

ABSTRAK

PT. XYZ merupakan anak usaha dari PT Astra International Tbk (“Astra”), salah satu grup usaha terbesar dan terkemuka di Indonesia dengan jaringan layanan menjangkau berbagai industri dan sektor. PT. XYZ resmi menjadi distributor resmi produk Bomag untuk pasar Indonesia sejak tahun 1974. Sebagai perusahaan yang menjual suku cadang, sangat penting untuk menjaga *stock* suku cadangan tersebut dengan baik untuk menghadapi permintaan yang tidak menentu. Umumnya masalah yang terjadi pada PT. XYZ adalah adanya penumpukan *stock* suku cadang pada sistem *inventory*. Hal ini menyebabkan total biaya persediaan yang dikeluarkan oleh perusahaan melebihi alokasi biaya persediaan yang telah ditentukan. Total biaya persediaan yang melebihi alokasi biaya persediaan adalah sebesar Rp48.674.374,49

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan klasifikasi suku cadang dan usulan kebijakan persediaan untuk meminimalisir kelebihan *stock* yang dialami oleh perusahaan. Pada penelitian ini akan dilakukan klasifikasi *sparepart* dengan menggunakan Analisis ABC. Analisis ABC dilakukan untuk mengelompokkan suku cadang mana yang berkontribusi banyak pada biaya persediaan. Kebijakan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode *Periodic review (R,s,S)* dan *(R,S)*. Tujuan penggunaan metode tersebut adalah menentukan titik *reorder* poin dan level maksimum *inventory* untuk meminimasi kelebihan *stock (overstock)*.

Setelah melakukan perhitungan dan analisis sensitivitas didapatkan kesimpulan bahwa perusahaan dapat melakukan penghematan total biaya persediaan sebesar Rp91.457.845 atau 31%. Diketahui pula bahwa nilai biaya simpan cukup sensitif terhadap total biaya persediaan. Jika terdapat perubahan berupa meningkat ataupun menurunnya biaya simpan akan berpengaruh cukup signifikan terhadap total biaya persediaan.

Kata kunci — [*Kebijakan Persediaan, Kelebihan stock, Periodic review (R,s,S), Periodic review (R,S)*]